

## Pengaruh Gaya Belajar dan *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Siswa

*Reni Respita*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ekasakti, Indonesia

### KATA KUNCI

Gaya Belajar, *Self-Efficacy*, Hasil Belajar Siswa

### KORSPONDEN

No. Telepon:  
+62 85263962905

E-mail:  
[renirespita35@gmail.com](mailto:renirespita35@gmail.com)

### A B S T R A K

*Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) pengaruh gaya belajar dan self-efficacy secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK N 3 Padang, (2) pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK N 3 Padang, (3) pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK N 3 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK N 3 Padang yang berjumlah 128 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportional random sampling. Jumlah sampel sebanyak 97 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gaya belajar dan self-efficacy secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (2) gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (3) self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.*

### PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan penguasaan atau pemahaman yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat kita lihat dari gambaran hasil belajar yang telah diperoleh siswa pada sekolah tersebut. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai, ataupun hasil dari adanya proses belajar dalam bentuk nilai atau angka. Dari hasil belajar yang telah diperoleh siswa tersebut kita dapat mengetahui apakah proses belajar telah terlaksana sesuai yang diharapkan atau tidak.

Penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Padang, yaitu pada kelas X program keahlian akuntansi, yang terdiri dari 4 lokal, yakni XAK<sub>1</sub>, XAK<sub>2</sub>, XAK<sub>3</sub>, dan XAK<sub>4</sub>. Hasil belajar siswa dilambangkan dengan angka. Tinggi atau rendahnya hasil belajar ditentukan oleh angka yang diperoleh siswa setelah dilakukan pengujian. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X untuk mid semester diperoleh bahwa jumlah persentase ketuntasan siswa pada nilai mid semester I adalah 3,12% untuk kelas X Ak<sub>1</sub>, XAk<sub>2</sub>, dan XAk<sub>3</sub>. Sedangkan untuk kelas X Ak<sub>4</sub> belum ada satu siswa pun yang mencapai

KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran akuntansi. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan di sekolah. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 80.

Kondisi demikian tentu banyak faktor yang mempengaruhinya. Syah (2006:144), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor yang datangnya dari individu siswa (*internal factor*), dan faktor yang datang dari luar diri individu siswa (*eksternal factor*). Faktor internal yaitu faktor psikis (jasmani) dan faktor psikologis (kejiwaan). Faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan hasil belajar siswa antara lain intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi (a) faktor lingkungan sosial, seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas, (b) faktor lingkungan non-sosial, seperti sarana dan prasarana sekolah/belajar, letak rumah tempat tinggal keluarga, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa, (c) faktor pendekatan belajar, yaitu cara guru mengajar guru, maupun metode, model dan media pembelajaran yang digunakan.

Selain faktor-faktor di atas, salah satu faktor internal yang penting adalah gaya belajar. Seperti yang dijelaskan oleh De Porter dan Hernacki (2013: 110) “gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai”.

Gaya belajar adalah karakteristik kognitif, afektif, dan perilaku psikologis seorang siswa tentang bagaimana dia memahami sesuatu, berinteraksi dan merespon lingkungan belajarnya, yang bersifat unik dan relatif stabil (Kolb dalam Sari, 2013). Selain gaya belajar, faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *self-efficacy*. Proses pemberian pengalaman belajar yang efektif sangat berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Keberhasilan dalam melakukan suatu tugas akademik tertentu berhubungan erat dengan persepsinya tentang kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tugas yang dikenal dengan istilah *self-efficacy*.

*Self-efficacy* menyangkut kepada keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tugas. Kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugas-tugas akademik sangatlah ditentukan oleh *self-efficacy* yang dimilikinya. Prochaska dan Velicer dalam Barre dan Padmaga (2012:2) menyatakan bahwa orang dengan *self-efficacy* yang positif mengharapkan untuk sukses dan akan terlibat dalam suatu kegiatan sampai tugas dicapai. Seseorang dengan *self-efficacy* yang rendah mengantisipasi kegagalan dan kurang kemungkinan untuk mencoba atau melakukan kegiatan yang menantang. Hal ini dapat menyebabkan konsep diri negatif dan perasaan ketidak mampuan atau kurangnya kontrol atas tindakan dan hasil. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi percaya bahwa ia mampu mencapai perilaku dan siap untuk melaksanakan kegiatan terlepas dari kesulitan yang mungkin ditemui.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 3 Padang yang terdaftar pada tahun pembelajaran 2013/2014 yang

berjumlah 128 orang. Sampel diambil sebanyak 97 orang. Sampel ditarik secara proporsional dari 4 kelas. Untuk masing-masing kelas X AK<sub>1</sub>, XAK<sub>2</sub>, X AK<sub>3</sub>, dan X AK<sub>4</sub> diambil sampel sebanyak 24, 24, 24 dan 25 orang.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri yaitu gaya belajar ( $X_1$ ) dan *self-efficacy* ( $X_2$ ) terhadap siswa pada mata pelajaran akuntansi (Y) kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 3 Padang. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk penyatuan data ke dalam bentuk hasil distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisis persentase, mean, standar deviasi, dan TCR serta memberikan interpretasi analisis tersebut. Selanjutnya untuk uji prasyarat dilakukan dengan menguji normalitas, homogenitas, dan multikolinearitas. Sementara analisis dilakukan dengan analisis regresi berganda dan selanjutnya dilakukan pengujian dengan Uji F dan Uji t.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	25-32	4	4,1
2	33-40	9	9,4
3	41-48	22	22,7
4	49-56	23	23,7
5	57-64	21	21,7
6	65-72	10	10,3
7	> 73	8	8,4
<b>Jumlah</b>		97	100
<b>Rata-rata nilai</b>		53.39	
<b>Median</b>		53	
<b>Modus</b>		50	
<b>Standar deviasi</b>		1.21	
<b>Koefisien varians</b>		147.41	
<b>Maksimum</b>		80	
<b>Minimum</b>		25	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel 2. Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar	Jumlah	Kode
1.	Gaya Belajar Visual	37 orang	1
2.	Gaya Belajar Auditorial	18 orang	2
3.	Gaya belajar Kinestetik	42 orang	3
<b>Jumlah Responden</b>		97 orang	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel 3. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-masing Indikator *Self-Efficacy*

No	Indikator	Rata <sup>2</sup>	TCR (%)	Ket.
1	Tingkat Kesulitan Tugas	2,95	59,10	Sedang
2	Luas Bidang Tugas yang Dilakukan	3,21	64,3	Sedang
3	Tingkat Kemantapan/Kekuatan Individu Siswa terhadap Keyakinan atau Pengharapan	2,78	57,36	Sedang
<b>Rerata</b>		2,98	60,25	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel 4. Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Y	X1	X2
N	97	97	97
Normal Mean	53.39	2.05	3.29
Parameters <sup>a</sup> Std. Deviation	12.141	.906	.455
Most Extreme Absolute Differences	.074	.285	.448
Positive	.074	.259	.448
Negative	-.062	-.285	-.263
Kolmogorov-Smirnov Z	.728	2.812	4.414
Asymp. Sig. (2-tailed)	.664	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas

No.	Variabel	Sig.	Ket
1.	Gaya Belajar(X <sub>1</sub> )	0,549	Homogen
2.	<i>Self-Efficacy</i> (X <sub>2</sub> )	0,566	Homogen

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	1.000	1.000
X2	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.104	7.569		-.278	.782
	X1	2.534	1.099	.189	2.305	.023
	X2	15.294	2.186	.574	6.997	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel 7 menggambarkan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -2,104 + 2,534X_1 + 15,294X_2$$

Tabel 8. Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	.368	.355	9.754

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 9. Uji F  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5207.623	2	2603.812	27.367	.000 <sup>a</sup>
Residual	8943.490	94	95.144		
Total	14151.113	96			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 10. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.104	7.569		-.278	.782
X1	2.534	1.099	.189	2.305	.023
X2	15.294	2.186	.574	6.997	.000

a. Dependent Variable: Y

### Pengaruh Gaya Belajar dan *Self-Efficacy* secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas X SMK N 3 Padang

Berdasarkan analisis uji hipotesis dapat diketahui bahwa gaya belajar dan *self-efficacy* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK N 3 Padang. Hal ini berarti jika siswa mengetahui kecenderungan gaya belajar yang dimilikinya maka akan memudahkannya dalam menerima dan menyerap informasi/pelajaran yang diberikan di sekolah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dan semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas X akuntansi di SMK N 3 Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Deporter dan Hernacki (2013 : 110) “gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi-situasi antarpribadi. Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai”. Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danang Indarto (2012) untuk hipotesis dua. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel gaya belajar dengan prestasi belajar praktik instalasi listrik, nilai kontribusi variabel gaya belajar dengan prestasi belajar praktik instalasi listrik sebesar 10,2%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Bandura (1997: 30) untuk hipotesis tiga, yang menyatakan bahwa orang yang memiliki *self-efficacy* tinggi (*high self-efficacy*) akan melihat masalah yang menantang sebagai tugas yang harus dikuasai, mengembangkan minat yang lebih dalam kegiatan dimana mereka berpartisipasi, bentuk rasa yang lebih kuat dari komitmen untuk kepentingan dan kegiatan mereka, segera pulih dari kemunduran dan kekecewaan. Pengaruh *self-efficacy* ini sejalan dengan hasil penelitian Hidayati Amir (2011) untuk hipotesis tiga. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA N Lubuk Basung dengan tingkat sig.  $0,000 < 0,005$ . Hal ini berarti dapat membuktikan bahwa gaya belajar dan *self-efficacy* secara bersama-sama dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas X SMK N 3 Padang**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK N 3 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Susilo (2006:98) bahwa dengan mengenali gaya belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif dan tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal sehingga hasil belajar dapat optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Emilia (2012) untuk hipotesis 2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dimana besarnya pengaruh gaya belajar dan kemampuan berfikir kritis mahasiswa adalah sebesar 85% terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi pendidikan ekonomi UNP. Menurut Syah (2002:132) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi akademik adalah pendekatan belajar atau cara-cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam menunjang efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran yang disebut dengan gaya belajar.

Konsep dari gaya belajar adalah diferensiasi individu dalam belajar yang berdasarkan cara yang dipilih oleh individu untuk dipakai pada fase yang berbeda dalam siklus belajar. Tiap individu memiliki gaya belajar yang mendominasi yang berbeda-beda satu sama lain, hal ini disebabkan perbedaan faktor hereditas, pengalaman, dan juga bergantung pada lingkungan. Pemakaian gaya belajar oleh individu sebenarnya merupakan sarana untuk memfasilitasi agar belajar dapat mencapai tujuannya, yaitu perubahan, maka setiap individu mempunyai cara tersendiri yang dipilih sesuai dengan dirinya, informasi dari luar dirinya dapat diserap, diolah dan diorganisir dengan baik. Sehingga perbedaan gaya belajar yang dipilih individu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya, sehingga pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan siswa kelas X SMK N 3 Padang mempunyai ketiga jenis gaya belajar, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Kombinasi ketiga gaya belajar tersebut digunakan siswa kelas X akuntansi dalam menyerap, mengatur serta mengolah informasi yang disampaikan oleh guru akuntansi sesuai dengan tingkat kesulitan materi. Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar pada tahapan tertentu, kebanyakan siswa kelas X akuntansi cenderung pada salah satu di antara ketiganya. Dalam penelitian ini, siswa kelas X akuntansi lebih cenderung menggunakan gaya belajar visual.

### **Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas X SMK N 3 Padang**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK N 3 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Bandura dalam Setiadi

(2010:7) bahwa *self-efficacy* adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi murid. Prochaska dan Velicer dalam Barre dan Padmaga (2012:2) menyatakan bahwa orang dengan *self-efficacy* yang positif mengharapkan untuk sukses dan akan terlibat dalam suatu kegiatan sampai tugas dicapai. Seseorang dengan *self-efficacy* yang rendah mengantisipasi kegagalan dan kurang kemungkinan untuk mencoba atau melakukan kegiatan yang menantang. Hal ini dapat menyebabkan konsep diri negatif dan perasaan ketidakmampuan atau kurangnya kontrol atas tindakan dan hasil. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi percaya bahwa ia mampu mencapai perilaku dan siap untuk melaksanakan kegiatan terlepas dari kesulitan yang mungkin ditemui.

Tinggi rendahnya *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi pilihan aktivitas siswa. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah, akan menghindari tugas-tugas belajar, khususnya tugas-tugas yang menantang dan sulit, sedangkan siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan menyukai tugas-tugas seperti itu. Siswa yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi akan lebih tekun untuk berusaha menyelesaikan tugas atau PR dibandingkan dengan siswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah. Pengaruh *self-efficacy* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasnah (2012) untuk hipotesis 3, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar produktif akuntansi siswa PKA SMK Bukit Tinggi, terlihat dari sig.  $0,000 < 0,005$ .

## KESIMPULAN

- (1) Gaya belajar dan *self-efficacy* secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK N 3 Padang dengan tingkat sumbangan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 36,8% dan sisanya 63,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- (2) Gaya Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila seorang siswa mengetahui dan memanfaatkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK N 3 Padang.
- (3) *Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK N 3 Padang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amir, Hidayati. (2011). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Basung. *Skripsi*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Bandura, Albert. (1997). *Self-efficacy In Changing Societies*. New York: Cambridge University Press
- Barre, Vijay Prasad dan Padmaga. (2012). Self-Efficacy in Patients with Cancer - An Indian Scenario. *International Journal of Social Science Tomorrow Vol. 1 No. 3*. Hlm 1-7.

- Bobbi DePorter & Mike Hernacki. (2013). *Quantum Learning – Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung :Kaifa
- Emilia. (2012). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik, dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Dimiyati dan Mujiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Indarto, Danang. (2012). *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Praktik Instalasi Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Jurnal Penelitian. Jumat, 30 November 2012.
- Nurhasnah. (2012). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Produktif Akuntansi Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Bukit Tinggi. *Skripsi*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Sari, Novita. (2013). *Gaya Belajar Siswa Menurut David Kolb*. Diambil Dari <http://mathnovit.wordpress.com/2011/12/13/214/>.
- Setiadi, R. (2010). *Self-Efficacy, In Indonesian Literacy Teaching Context: A Theoretical and Empirical Perspective*. Bandung: Rizqi Press
- Syah, Muhibbin. Syah, Muhibbin. (2002). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.